

**POTENSI AGROWISATA KEBUN STROBERI MELKY
DI NAGARI BALINGKA KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:
Widia Nurfitri
NIM: 18045064/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Potensi Agrowisata Kebun Stroberi Melky Di Nagari
Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam
Nama : Widia Nurfitri
NIM / TM : 18045064/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2025

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001



Sri Mariya, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805032015042003

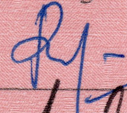
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Widia Nurfitri
TM/NIM : 2018/18045064
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

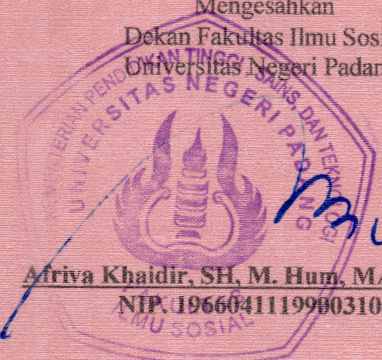
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal Ujian 10 Juli 2025 Pukul 09:40-10:40 WIB
dengan judul

POTENSI AGROWISATA KEBUN STROBERI MELKY DI NAGARI BALINGKA KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN AGAM

Padang, Juli 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Sri Mariya, S.Pd., M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Beni Aulia, S.Pd., M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Afriva Khaidir, SH, M. Hum, MAPA, Ph. D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang -- 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widia Nurfitri
NIM/BP : 18045064/ 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Potensi Agrowisata Kebun Stroberi Melky Di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Juli 2025
Saya yang menyatakan



Widia Nurfitri
NIM. 18045064

ABSTRAK

Widia Nurfitri (2025) : *Potensi Agrowisata Kebun Stroberi Melky Di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) Menganalisis potensi Kebun Stroberi Melky sebagai destinasi agrowisata; (2) menganalisis tingkat aksesibilitas menuju lokasi; dan (3) Mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang tersedia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian yang terdiri dari pemilik kebun, pengunjung, masyarakat sekitar, serta aparat pemerintah nagari. Teknik analisis data yang digunakan mengikuti model interaktif Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kebun Stroberi melky memiliki lima potensi unggulan yaitu : memiliki panorama yang indah, memiliki lahan stroberi yang cukup luas lebih kurang 1 ha, adanya usaha mengolah buah stroberi menjadi produk turunan, memiliki iklim sejuk oegunungan yang mendukung pengalaman wisata alam, dan adanya permintaan terhadap wisata edukasi pertanian. (2) Aksesibilitas menuju lokasi agrowisata kebun stroberi melky mudah dijangkau dengan kendaraan roda empat maupun roda dua dikarenakan lokasi kebun berada di pinggir jalan raya penghubung Bukittinggi-Sicincin via Malalak memberikan kemudahan akses bagi pengunjung. (3) Kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di Kebun Stroberi Melky yaitu : belum terbentuknya kelembagaan formal, fasilitas penunjang wisata masih sederhana, ketebatasan sumber air dan infrastruktur irigasi, belum tersedianya sistempencatatan kunjungan dan tiket formal, promosi masih terbatas dan tidak terintegrasi, ketergantungan pada reseller. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya dukungan kelembagaan, perbaikan fasilitas wisata, serta penguatan promosi digital guna mendorong optimalisasi pengembangan kebun Stroberi Melky sebagai destinasi agrowisata unggulan di Kabupaten Agam.

Kata Kunci : Agrowisata, Stroberi, Potensi, Aksesibilitas, Sarana dan Prasarana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “ **Potensi Agrowisata Kebun Stroberi Melky di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam**”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi, penulis masih menemui kesulitan namun dapat di antisipasi dengan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd dan Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah mengayomi dan memberikan arahan selama penulis berkuliah di jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Sri Mariya, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya serta memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Febriandi, M.Si, selaku Penguji I (satu) skripsi, yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Beni Aulia, M.Pd., selaku Penguji II (dua) skripsi, yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Departemen Geografi, Ketua Program Studi Pendidikan Geografi, Bapak dan Ibu dosen Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang, beserta seluruh staff akademik Departemen Geografi yang telah banyak membantu kelancaran proses administrasi penulis.
6. Pemilik Kebun Stroberi Melky, Ibu Liza Susanti yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan meluangkan waktunya untuk memberikan data kepada penulis.
7. Wali Nagari Balingka Bapak Aljumpati Agus, A.Md yang telah memberikan izin dan memberikan data yang penulis butuhkan untuk data skripsi.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi. Penulis panggil dengan sebutan Amak Asneli dan Ayah Nofril, terima kasih yang tak hingga kepada kalian berdua yang telah mampu mengantarkan anak pertamanya menjadi seorang sarjana pertama di keluarga kecil kita, walaupun kalian tidak pernah merasakan bangku kuliah, gelar ini penulis persembahkan untuk kalian berdua, penulis tau tak akan ada yang mampu menandingi kasih sayang kalian berdua kepada penulis karena itu penulis sangat berterima kasih untuk usaha, tenaga dan doa pada malam panjang yang tiada hentinya untuk penulis.

9. Teruntuk kedua saudara tersayang dan terkasih Melia Inggriani dan Muhammad Rahmandani terima kasih karena tidak pernah menuntut kakak pertama kalian ini harus serba cepat, namun kalian selalu berpesan selesaikanlah apa yang sudah dimulai, semangat untuk kedua adikku semoga kalian bisa mencapai apa yang kalian impikan, terbanglah lebih tinggi melebihi kakakmu ini.
10. Kepada para sepupu yang selalu memberikan dukungan dan semangat Rani Syafitri, Muhammad Fadil, Muhammad Arivin, Muhammad Abibi, Rido Syaputra, dan Muhammad Raffi semoga kalian sukses di jalan manapun yang kalian pilih.
11. Keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Almh. Nenek Zubidar dan Alm Kakek Welmi terima kasih banyak atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik moril maupun materi dari awal penulis berkuliah hingga menyelesaikan tugas akhir ini. Jasa kalian takkan terlupakan!
12. Spesial untuk dua orang sahabat Langkicut sedekat nadi yang sudah penulis anggap seperti saudara sendiri yakni Laila Turrahmi S.H & Susi Ratna Sari S.Pd.,Gr terima kasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, kalian *the best support system*.

13. Teruntuk sahabat dari zaman SMP, Azizah S.Ak & Filzah Puti Andevi
S.Sos terima kasih banyak untuk semangat yang selalu diberikan agar penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini, semangat dari kalian sangat berarti.
14. Teruntuk rekan seperjuangan pendidikan geografi kelas A yang sama-sama berjuang untuk bisa wisuda periode 140, Epa Triska, Aulia Zahra Syafira, dan Putri Rahayu terima kasih sudah saling memberikan semangat agar kita bisa sama-sama wisuda dan saling membantu saat sempro, semhas dan sidang, jasa kalian abadi!! dan terkhusus untuk Cindy Dian Hadisty terima kasih banyak atas bantuan dan info-info penting yang telah diberikan kepada penulis terkait pengurusan skripsi dan lainnya semoga sukses selalu yaa diss!
15. Kakak tersayang Liza Arianti yang penulis kenal sedari 2014 karena sesama comate dan sudah penulis anggap seperti kakak kandung, walaupun kita belum pernah bertemu langsung tapi semangat dan kasih sayang yang kakak berikan sangat berarti, semoga kita segera bertemu ya!
16. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhamad Firman Baharudin terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan tugas akhir ini, baik tenaga, materi maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

17. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Widia Nurfitri. Anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain, walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan doa yang diberikan menjadi amalan saleh di sisi Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis dan pembaca, serta dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Padang, Juli 2025

Widia Nurfitri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Informan dan Subjek Penelitian	40
D. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	48
B. Temuan Khusus penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Aspek kelayakan Agrowisata	26
Tabel 2	Penelitian Relevan	34
Tabel 3	Jenis Penelitian	41
Tabel 4	Luas Wilayah Tiga Jorong	49

Daftar Gambar

Gambar 1	Diagram Kerangka Berfikir	37
Gambar 2	Peta Lokasi Penelitian	1
Gambar 3	Peta Satelit Lokasi Kebun Stroberi Melk	50
Gambar 4	Panorama Indah Kebun Stroberi Melky	51
Gambar 5	Luas Kebun Stroberi Melky	53
Gambar 6	Hasil Produk Hilirisasi Stik Buah & Sabun Mandi	54
Gambar 7	Kegiatan Siswa TK saat di Kebun Stroberi	57
Gambar 8	Pengunjung yang singgah membeli stroberi	60
Gambar 9	Peta Akses dan sebaran Fasilitas Umum disekitar kebun	61
Gambar 10	Wawancara peneliti dengan Wali Nagari Balingka	65
Gambar 11	Fasilitas Kebun stroberi Pondok & Saung	66
Gambar 12	Kondisi Toilet di Kebun Stroberi Melky	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data terbaru dari United Nations World Tourism Organization (UNWTO) tahun 2024, tercatat bahwa Indonesia berhasil menerima lebih dari 13,9 juta wisatawan Internasional. Angka ini menunjukkan adanya pemulihan yang cukup signifikan setelah sebelumnya mengalami penurunan akibat pandemi covid-19. Pemulihan ini tidak hanya berdampak pada meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga turut mendorong peningkatan investasi di sektor pariwisata (UNWTO, 2024).

Salah satu bentuk wisata yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah wisata berbasis alam dan pertanian, atau yang dikenal dengan agrowisata. Tren global “back to nature” turut memperkuat preferensi wisatawan terhadap destinasi yang menawarkan pengalaman langsung di alam, khususnya dalam kegiatan pertanian. Agrowisata memberikan manfaat ganda, yaitu sebagai sarana rekreasi sekaligus edukasi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Budiasa (2011) menjelaskan bahwa agrowisata dapat meningkatkan nilai tambah produk pertanian sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di pedesaan.

Indonesia sebagai negara agraris, memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor agrowisata. Akan tetapi belum semua daerah mampu mengoptimalkan potensi tersebut. Salah satu komoditas pertanian yang mulai dilirik untuk dikembangkan menjadi agrowisata adalah stroberi, yang memiliki nilai jual tinggi dan daya tarik visual yang kuat. Tanaman ini cocok dikembangkan di daerah berhawa sejuk seperti dataran tinggi.

Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi dengan potensi pertanian yang besar, memiliki peluang menjanjikan untuk mengembangkan agrowisata. Budaya agraris masyarakat Minangkabau menjadi modal sosial yang mendukung pengembangan wisata berbasis pertanian. Salah satu lokasi yang mulai berkembang dalam bidang ini adalah Nagari Balingka, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. Daerah ini dikenal memiliki panorama alam yang indah serta iklim yang sesuai untuk budidaya stroberi.

Salah satu objek agrowisata yang mulai dikenal di kawasan ini adalah Kebun Stroberi Melky. Kebun yang dibuka pada tahun 2022 lalu menawarkan pengalaman wisata “petik sendiri” yang menjadi daya tarik utama bagi pengunjung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat, produksi stroberi meningkat dari 87 ton pada tahun 2023 menjadi 91,45 ton pada tahun 2024, yang menunjukkan prospek positif untuk budidaya stroberi (BPS, 2024).

Namun di balik potensi tersebut masih terdapat berbagai permasalahan yang menghambat optimalisasi kawasan agrowisata ini.

Berdasarkan observasi peneliti, pengelolaan Kebun Stroberi Melky belum maksimal. Beberapa kendala yang diidentifikasi antara lain: minimnya fasilitas pendukung, aksesibilitas yang masih terbatas, kurangnya atraksi wisata tambahan, serta belum adanya pengelolaan terpadu yang mengintegrasikan konsep wisata dengan konservasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Kondisi ini menyebabkan pengalaman wisatawan masih terbatas pada aktivitas petik stroberi saja, tanpa adanya nilai tambah lain.

Data hasil wawancara dengan pengelola kebun menunjukkan bahwa saat ini pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar Rp. 5.000 , kemudian pengunjung membayar lagi setelah selesai memetik buah stroberi berdasarkan hasil timbangan. Harga stroberi berkisar Rp.80.000/Kg untuk ukuran campuran dan Rp.100.000/Kg untuk ukuran jumbo. Pengunjung juga diizinkan untuk mencicipi buah stroberi saat berada di dalam kebun. Selain buah, pengunjung juga dapat membeli bibit stroberi yang dibudidayakan. Fasilitas yang disediakan oleh Kebun Stroberi Melky ini masih sangat sederhana, seperti keranjang kecil untuk memetik, topi, tempat duduk dan tempat berteduh. Toilet tersedia namun masih terbatas dan seadanya.

Tantangan utama yang dihadapi pengelola adalah proses awal pembukaan lahan yang memerlukan waktu lama serta biaya yang besar, serta berbagai hambatan lainnya yang tidak disebutkan secara rinci. Meskipun belum ada target jumlah kunjungan yang ditetapkan, pengelola

tetap menjalankan kegiatan agrowisata ini dengan semangat dan komitmen tinggi.

Kondisi ini menggambarkan bahwa Kebun Stroberi Melky memiliki potensi besar tetapi masih belum dikelola secara optimal sebagai destinasi agrowisata. Pengembangan kawasan ini perlu memperhatikan strategi yang tepat agar mampu menarik wisatawan secara berkelanjutan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Potensi Agrowisata Kebun Stroberi Melky Di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini akan berfokus pada analisis potensi agrowisata Kebun Stroberi Melky di Nagari Balingka, dengan meninjau daya tarik wisata, fasilitas, aksesibilitas, dan strategi pengelolaan untuk mendukung pengembangan pariwisata berbasis pertanian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana potensi yang dimiliki Kebun Stroberi Melky sebagai destinasi agrowisata, bagaimana aksesibilitas menuju lokasi agrowisata tersebut, serta bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia dalam mendukung pengembangan Kebun Stroberi Melky Sebagai destinasi agrowisata.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana potensi yang dimiliki Kebun Stroberi Melky sebagai destinasi agrowisata?
2. Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi Agrowisata Stroberi Melky ?
3. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia di Kebun Stroberi Melky ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana potensi yang dimiliki oleh Kebun Stroberi Melky sebagai destinasi agrowisata.
2. Untuk menganalisis bagaimana aksesibilitas menuju lokasi Agrowisata Stroberi Melky.
3. Untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia di Kebun Stroberi Melky.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu geografi, khususnya pengembangan geografi dalam kepariwisataan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, khususnya bagi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek pariwisata dan menentukan kebijaksanaan yang menyangkut kepariwisataan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor geografi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam mengenai potensi, aksesibilitas, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Agrowisata Kebun Stroberi Melky di Nagari Balingka, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil temuan lapangan dan analisis mendalam terhadap data kualitatif, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Potensi Kebun Stroberi Melky sebagai Destinasi Agrowisata

Kebun Stroberi Melky memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi destinasi agrowisata yang unggul. Potensi tersebut antara lain: panorama alam yang indah dan alami di Kaki Gunung Singgalang, luas lahan mencapai satu hektare yang produktif dengan sistem tanam karung. Selain itu upaya hilirisasi produk melalui pengolahan buah stroberi menjadi selai, sabun, dan olahan lainnya memberikan nilai tambah ekonomi dan memperpanjang masa simpan hasil panen.

Potensi lainnya adalah iklim sejuk pegunungan yang sangat mendukung kenyamanan wisatawan, meningkatnya minat terhadap wisata edukatif berbasis pertanian. Seluruh potensi ini jika dikelola

secara sistematis dan berkelanjutan, dapat memperkuat posisi Kebun Stroberi Melky sebagai model agrowisata berbasis masyarakat di Kabupaten Agam.

2. Aksesibilitas Menuju Lokasi Agrowisata

Kebun Stroberi Melky memiliki tingkat aksesibilitas yang cukup baik. Lokasinya berada di jalan Kabupaten penghubung Bukittinggi-Sicincin via Malalak dan terletak di tepi jalan raya. Kondisi jalan yang sudah beraspal dan bisa dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat menjadikan lokasi ini mudah dijangkau oleh wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah. Jaraknya yang hanya sekitar 12 km dari Kota Bukittinggi, sebagai kota pariwisata utama di Sumatera barat, merupakan salah satu nilai strategis yang perlu dioptimalkan. Aksesibilitas ini menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung pengembangan agrowisata tersebut.

Adapun aksesibilitas yang bisa ditempuh menuju Kebun Stroberi Melky bisa melalui arah Kota Padang dan juga arah Kota Bukittinggi, selama perjalanan terdapat berbagai fasilitas umum seperti masjid dan mushola, serta tempat makan dan juga penginapan bagi pengunjung yang ingin menikmati keindahan panorama alam Balingka.

3. Sarana dan Prasarana penunjang Agrowisata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di Kebun Stroberi Melky masih tergolong sederhana dan belum optimal dalam mendukung aktivitas wisata. Beberapa permasalahan utama

yang ditemukan meliputi belum terbentuknya kelembagaan formal seperti kelompok tani atau koperasi, keterbatasan fasilitas wisata (seperti toilet, tempat makan, jalur wisata, dan informasi edukatif), sistem irigasi yang belum memadai, belum adanya pencatatan pengunjung secara resmi, serta strategi promosi yang masih terbatas pada media sosial pribadi.

Keterbatasan-keterbatasan ini menjadi tantangan dalam mewujudkan kenyamanan dan pengalaman berwisata yang berkualitas bagi pengunjung. Oleh karena itu, perbaikan sarana dan prasarana sangat penting dilakukan sebagai bagian dari strategi pengembangan destinasi. Penguatan kelembagaan, peningkatan fasilitas dasar, digitalisasi sistem pencatatan, serta perluasan saluran promosi digital menjadi langkah penting dalam menunjang keberlanjutan dan daya saing Agrowisata Kebun Stroberi Melky.

Berdasarkan temuan lapangan yang telah peneliti sebutkan diatas terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia pada Kebun Stroberi Melky dapat disimpulkan bahwa kebun ini dikategorikan layak sebagai lokasi agrowisata karena telah memenuhi tujuh dari sepuluh aspek kelayakan agrowisata yang dipaparkan oleh Marpaung, 2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran-saran yang dapat diajukan untuk Agrowisata Kebun Stroberi Melky adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Kebun Stroberi Melky

- a) Disarankan untuk segera membentuk kelembagaan formal seperti kelompok tani atau koperasi sebagai langkah awal menuju usaha yang legal dan profesional. Hal ini akan membuka akses terhadap berbagai program bantuan, pelatihan, maupun kerja sama dengan pemerintah dan swasta.
- b) Melakukan pengembangan fasilitas pendukung wisata seperti toilet umum yang bersih, area makan, tempat istirahat, papan edukasi tanaman, serta jalur kunjungan yang ramah bagi anak-anak dan orang tua, guna meningkatkan kenyamanan dan kualitas pengalaman pengunjung.
- c) Menyusun sistem pencatatan pengunjung, baik secara manual maupun digital, serta menerapkan sistem tiket masuk sebagai dasar evaluasi kunjungan dan perencanaan pemasaran.

2. Bagi Pemerintah Nagari dan Dinas Terkait

- a) Diharapkan lebih proaktif dalam mendukung pengembangan kebun stroberi sebagai destinasi agrowisata unggulan Nagari Balingka, baik melalui fasilitasi bantuan infrastruktur, promosi, maupun pelatihan penguatan kapasitas SDM pengelola wisata.

- b) Mengintegrasikan potensi Kebun Stroberi Melky ke dalam program desa wisata dan agenda promosi pariwisata Kabupaten Agam, termasuk mendukung pembentukan forum komunikasi atau asosiasi agrowisata antar pelaku usaha stroberi di kawasan IV Koto.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan kajian lanjutan yang lebih spesifik, misalnya tentang analisis kelayakan finansial agrowisata petik stroberi, kepuasan pengunjung terhadap layanan kebun, atau pengembangan produk turunan dari hasil panen stroberi untuk memperkuat aspek hilirisasi ekonomi lokal.

4. Bagi Masyarakat Sekitar

Masyarakat diharapkan berperan aktif dalam mendukung kegiatan agrowisata dengan menjaga keamanan, kebersihan, dan keramahan terhadap wisatawan. Selain itu, warga juga dapat memanfaatkan peluang ekonomi seperti menjual produk lokal, menjadi pemandu wisata, atau berperan dalam kelompok pengelola wisata yang dibentuk.

Dengan implementasi saran-saran tersebut secara berkelanjutan, diharapkan Kebun Stroberi Melky mampu berkembang sebagai destinasi agrowisata yang tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian lokal, tetapi juga menjadi model pengembangan wisata berbasis potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2010). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azizah, L,. (2014). *Perencanaan Kebun Praktek Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Kampus Cibalagung untuk Menunjang Wisata Edukasi*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Gunawan ,I.M. (2006) *Pengembangan Agrowisata untuk Kemandirian Ekonomi dan Pelestarian Budaya di Desa Kerta*. Payangan Glanyar. Jumpa , 158.
- Budiasa, I. W. (2011). *Pertanian Berkelanjutan Teori dan Pedoman*. Bali : Udayana University Press.
- Cahyadi, A., & Gunawan, A. (2021). Wisata Edukatif di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 123–135.
- Cahyanto, I., & Wardi, Y. (2019). Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 5(1), 55–70.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Doe, J., & Smith, A. (2020). Enhancing Visitor Experience Through Infrastructure Improvements in Farm Tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(7), 1025–1042. <https://doi.org/10.xxxx/jst.2020.xxxx>
- Dungga, N. Widiayani, N.,E., Mustari, K., & Hidayat, T. (2023). Redesain Kawasan Agrowisata Kebun Stroberi di Kelurahan Pattapang Kabupaten Gowa. *Jurnal Lanskap dan Lingkungan (Julia)* 1(1), 48-59.
- Fandeli, C. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Liberti. Universitas Udayana. ISSN : 2337-3067. 2017.
- Fendy. 2013. *Manfaat Buah untuk Kesehatan dan Kecantikan*. Jakarta: Pustaka Sehat
- Gasimova, G., Mustafayev, T., & Gasimov, I. (2024). The Role of Agritourism in Regional Development. *Journal of Tourism Studies*, 22(3), 250–264.
- Gunn, C. A., & Var, T. (2002). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*. Routledge.

- Gunawan, I. M. (2016). *Pengembangan Agrowisata Untuk Ekonomi Lokal*. Pustaka Pelajar.
- Hadi Susilo Arifin, dkk, “Potensi Agrowisata di Pedesaan”, (Bogor: Biro Perencanaan Pertanian, 2009), h.3. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building.
- Karyono, A. Hari. (1997). *Kepariwisataaan*. Jakarta: Gramedia Widrasarana Indonesia.
- Law, C. M., Pearce, D. G., & Lumsdon, L. M. (2023). Transport for Rural Tourism. *Journal of Rural Development Studies*, 17(2), 101–116.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A Methods Sourcebook*. Sage publication
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Mulyadi, A.J. (2012). *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- PERMEN No. 9 Tahun 2021 *Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*.
- Putra, H. P., & Hidayat, R. (2023). Strategi Pemasaran Digital Pariwisata Daerah. *Jurnal E-Tourism Indonesia*, 4(1), 45–60.
- Pyankova, S. G., & Linin, V. V. (2025). Noonomic Model of Agritourism in Regional Development. *Russian Economic Journal*, 11(1), 77–92.
- Rangkuti, Freddy. (2009). *Mengukur Efektivitas Program Promosi*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. (2014). *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Bandung: Refika Aditama.

- Refika Aditama.Arsyad, L. (2009). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*.
- Riady, I., Sirojuzilam, Purwoko, A., Negara Lubis, S., & Charloq. (2024). Development Model of Sustainable Agrotourism-Based Village Tourism for Improving Community Welfare in Tapanuli Utara Regency, Indonesia. *Journal of Ecohumanism*, 3(7). <https://doi.org/10.62754/joe.v3i7.4291>
- Riyanti, F. L., Sjah, T., & Fernandez, E. (2025). Developing Strategies for Strawberry Agritourism in Sembalun District, East Lombok, Indonesia. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 13(1), 54–62. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15431281>
- Rossi, L., & Bianchi, M. (2023). Enabling a sustainable rural-tourism: The challenge of accessibility. *BIO Web of Conferences*, 30, 03014. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20233003014>
- Savitri, N. M., Mubarakah, M., & Roidah, I. S. (2023). Development Strategy of Padusan Strawberry Picking Agrotourism.... *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(5), 672–683. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i5.159>
- Sharpley, R. (2009). *Tourism Development and the Environment: Beyond Sustainability*. Earthscan.
- Pendit, Nyoman S. (1987). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Tika, H. Moh. Panbudu. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Spillane. James S. (1994). *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Swastika I.P.D, Made Kembar Sri Budi, Made Henny Urmila Dewi, (2017) . Analisis Pengembangan Agrowisata untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Petang, Kabupaten Bandung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan.

- UNWTO. (2024). *Tren Global Pariwisata 2024*. Madrid: UNWTO.
- Warpani, Suwardjoko dan Indira Warpani. (2007). *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.
- Yasin, A. S., & Bacsı, Z. (2025). Agritourism and Rural Development: A Global Bibliometric Analysis. *Agriculture*, 15(8), 866.
<https://doi.org/10.3390/agriculture15080866>
- Yoeti, O. A. (1998). *Pariwisata Budaya: Lingkungan dan Kepariwisataaan* (Edisi Revisi). Jakarta: Pradnya Paramita.
- Yulianingsih, T., & Rachmawati, I. (2017). *Pengembangan Agrowisata Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Bandung*. *Jurnal Tata Loka*, 19(4), 288-297.
- Lestari, A. D., & Hidayat, W. (2021). *Analisis Aksesibilitas dalam Pengembangan Pariwisata Pedesaan di Jawa Tengah*. *Jurnal Planesa*, 4(1), 45-52.
- Permatasari, A., & Yuianda, F. (2019). *Pengembangan Daya Tarik Agrowisata untuk Menarik Minat Wisatawan Domestik*. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(2), 130-137.
- Dewi, I. G. A.M., & Suryawardani, I. G. A. O. (2020). *Analisis Sarana dan Prasarana Penunjang pada Agrowisata di Bali*. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 18(1), 60-70.
- Setiawan, A., & Ratnawati, D. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Agrowisata Berbasis Desa Wisata*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20(3), 201-216.
- Astuti, Y., & Hidayati, N. (2018). Dampak Ekonomi Agrowisata terhadap Pendapatan Masyarakat di Sleman. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(2), 125-134.
- Wijayanti, R., & Nugroho, P. (2022). Strategi Branding dalam Pengembangan Agrowisata Berbasis Komunitas. *Jurnal Komunikasi dan Pemasaran*, 3(1), 44-58.
- Gunawan, I. M. (2006). *Pengembangan Agrowisata untuk Mendukung Ekonomi Wilayah*. Jakarta: Pustaka Agribisnis.